

MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA

Submit, 04-11-2022 Accepted, 31-12-2022 Publish, 31-12-2022

Kamiri

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang
Kamerimeri4@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh model *project baset learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian diambil 2 kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa kelas eksperimen 40 dan siswa kelas kontrol 40. Hasil penelitian, dari analisis data dengan menggunakan Uji-t *the pooled variance medel t-tes* pretes kelas eksperimen dan pretes kelas kontrol diperoleh p value sebesar 0,02 yang berarti H_0 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pada kelas pretes eksperimen dan pretes kelas kontrol, postes kelas eksperimen dan postes kelas control ditolah, sedangkan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan antara postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol dengan menggunakan model *project baset learning* dalam menulis puisi. Melalui data perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project baset learning* terhadap kemampuan menulis puisi.

Kata kunci : Project Baset Learning, Menulis Puisi, Kemampuan

ABSTRACT

This study aims to determine whether the effect of the project baset learning model on the ability to write poetry for class VII students of SMPN 2 Sepatan, Tangerang Regency. This research method is a quantitative method. The research sample was taken in 2 classes, the experimental class and the control class with 40 experimental class students and 40 control class students. The results of the study, from data analysis using the t-test the pooled variance medel t-test pretest experimental class and pretest control class obtained p a value of 0.02 which means that H_0 is rejected, meaning that there is no difference in the experimental class pretest and the control class pretest, the experimental class posttest and the control class posttest are rejected, while H_1 is accepted, meaning there is a difference between the experimental class posttest and the control class posttest using the model project base learning in writing poetry. Through the calculation data it can be concluded that there is an influence of the project baset learning model on the ability to write poetry.

Keywords: Project Baset Learning, Poetry Writing, Ability

PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu pendidikan dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam materi pembelajaran yang diajarkan ditingkat (Sekolah Menengah Pertama), yaitu menulis puisi dalam merancang sebuah karya, analisis puisi dalam kalimat yang tepat. Pengajaran tentang puisi disekolah memiliki empat manfaat, yaitu membantu keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan menyimak puisi meningkatkan pengetahuan yang luas, dan mengembangkan daya pikir yang tepat.

Tujuan utama dalam mempelajari menulis puisi adalah untuk memahami bagaimana cara menulis puisi yang harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya dalam suatu pembelajaran. Agar pelajaran menulis puisi disekolah berhasil, diperlukan sarana untuk mewujudkannya, yaitu dengan menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Tanpa adanya model yang tepat. Bisa saja pembelajaran dalam menulis puisi menjadi kurang menarik. Karena model yang mendukung penulisan puisi kurang tepat dipelajari oleh siswa.

Dalam pembelajaran puisi di sekolah, selama ini dikenal beberegi penyampaian materi menulis puisi yang digunakan oleh guru dikelas, cara yang biasa dilakukan oleh guru adalah penggunaan metode ceramah, tidak mempraktikkan langsung sampai saat ini guru merasa kurang berhasil mengajarkan puisi dan meminta siswanya untuk menulis. Siswa masih merasa canggung, kurang mengerti, kurang percaya diri, dan kurang berani jika harus menunjukkan pendapatnya sendiri.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang merupakan suatu ketampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Sukino (2010) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak asing bagi kita. Sejak memasuki sekolah dasar hingga hingga diperguruan tinggi kegiatan tulis-menulis sudah sering dilakukan. Dalam kegiatan sehari-hari pun, seseorang tidak terlepas dengan aktivitas menulis menulis adalah suatu bentuk berfikir ,tetapi berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu, salah satu tugas penting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuan yang paling penting diantara prinsip-prinsip yang dimaksud itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat (Tarigan, 2008). Puisi adalah karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata berhias. Dari definisi di atas tampak dengan jelas bahwa pemilihan atau penggunaan kata-kata dalam puisi bukan merupakan kata-kata yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Dalam menulis puisi digunakan kata-kata yang memiliki kekuatan dalam mengucapkan dan makna yang luas. Kata yang berkonotasi merupakan kata yang paling sering digunakan dalam puisi. Hal ini menyebabkan puisi agak lebih susah dimengerti karena ada makna yang harus dibongkar berdasarkan pemikiran dan nilai rasa bahasa penyair. Menurut Aminuddin (2020) secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* ‘membuat’ atau *poesis* ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Maksud dari pengertian tentang puisi yaitu sebuah puisi dibuat berdasarkan sebuah pengalaman batin seseorang yang berisikan tulisan-tulisan dengan bahasa dan makna yang indah. Dengan menggunakan ketertarikan bahasa yang indah, puisi dapat mendeskripsikan pengalaman batin seseorang dengan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimiliki oleh penyair. Menurut Tarigan (2011) Puisi adalah hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan. Sebuah puisi memang tidak terlepas dari syarat-syarat tertentu dalam menulis puisi. Untuk menciptakan kandungan makna yang indah, penggunaan kata-kata kiasan, irama, dan sajak memang harus diperhatikan sehingga meningkatkan efek serta pengaruh yang dalam kepada pembaca.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, terlihat adanya persamaan dan perbedaan pandangan mengenai pengertian puisi. Persamaan dari definisi tentang puisi yaitu puisi lebih dilihat dari bentuk formalnya seperti barisnya, iramanya dan sajaknya. Perbedaannya yaitu puisi yang sudah berkembang tidak terlalu memperhatikan bentuk formalnya, melainkan hakikatnya.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuan. Pembelajaran berbasis proyek memfokuskan pada aktivitas siswa yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri ataupun bagi orang lain, namun tetap terkait dengan KD dalam kurikulum model *Project Based Learning* adalah sebuah model yang lebih memberikan sebuah kegiatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan suatu informasi serta bermanfaat bagi peserta didik. Menurut Imas Kurniasi (2021) pembelajaran berbasis proyek ialah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar model berbasis proyek untuk mengeksplorasi peserta didik dengan kegiatan yang bernilai. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom menkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan *realistic* (Ngalimun 2020). Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada masalah atau tugas yang diberikan pada peserta didik untuk mencarinya sendiri secara kelompok atau individu dan menghasilkan sebuah karya yang produktif.

model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan suatu kegiatan/proyek kepada siswa terhadap permasalahan-permasalahan yang kompleks untuk mencari sendiri informasi-informasi yang ada didalam sebuah permasalahan serta menjadikan sebuah karya yang lebih produktif dan pemanfaatannya untuk siswa itu sendiri dan bagi orang lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di kelas VII yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning*

pada saat kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas control menggunakan metode konvensional, yang dijadikan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang yang berjumlah 250 siswa. Untuk mengambil sampel adalah dengan cara *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 80 siswa diambil dari dua kelas yaitu kelas VII sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 40 siswa dan kelas VII sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 40 siswa.

Data diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keefektifan siswa menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning*. Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa tes berbentuk esay, soal untuk mengukur kemampuan menulis puisi menggunakan model *project based learning*, pada pokok akhir bahasan materi yang telah di pelajari. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes ini mengacu pada definisi konsep dan operasional keefektifan menulis puisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang kreakteristik distribusi hasil penelitian selanjutnya persyaratan analisis, yaitu uji validasi memakai uji validasi isi yang di ujikan ke para ahli, uji homogenitas dan uji normalitas pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

Hasil data perhitungan penelitian pretes kelas eksperimen SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang dapat di peroleh dari 1 – 40 siswa, nilai terendah 12.5 dibulatkan menjadi 13 nilai tertinggi 94. Berdasarkan table distribusi frekuensi nilai tertinggi pada kelas eksperimen interval 36 – 47 sebanyak 27.5%. dan diperoleh nilai rata – rata terletak pada interval 25 – 35 dan 60 – 71 sebanyak 17.5% .

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas chi kuadrat yang dilakukan terdapat data eksperimen dan data kontrol pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sempel berdistribusi normal atau berbeda pada titik seimbang. Kreteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sebaliknya $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka data tidak normal.

1) Uji normalitas pretes kelas eksperimen

Berdasarkan nilai pretes eksperimen di peroleh $X^2_{hitung} = 10.52902$ dan $X^2_{tabel} 12.592$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$ untuk jumlah kelas $n = 40$. Sehingga $X^2_{hitung} = 10.52902 < X^2_{tabel} 12.592$. demikian dapat disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal.

2) Uji normalitas pretes kelas kontrol

Berdasarkan nilai pretes kelas kontrol memperoleh $X^2_{hitung} = 10.77113$ dan $X^2_{tabel} 12.592$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$ untuk jumlah kelas $n = 40$, sehingga $X^2_{hitung} = 10.77113 < X^2_{tabel} 12.592$ dengan demikian disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat pretes

No	Data	Nilai X^2_{hitung}	Nilai X^2_{tabel}	Keterangan
1	Nilai pretes kelas eksperimen	10,52902	12.592	Normal
2	Nilai pretes kelas kontrol	10.77113	12.592	Normal

Uji normalitas postes kelas eksperimen

Berdasarkan nilai postes kelas eksperimen memperoleh $X^2_{hitung} = 3.781684$ dan $X^2_{tabel} 12.592$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$ untuk jumlah kelas $n = 40$, sehingga $X^2_{hitung} = 3.781684 < X^2_{tabel} 12.592$ dengan demikian disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal

Uji normalitas postes kelas kontrol

Berdasarkan nilai postes kelas kontrol memperoleh $X^2_{hitung} = 10,40197$ dan $X^2_{tabel} 12.592$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$ untuk jumlah kelas $n = 40$, sehingga $X^2_{hitung} = 10.40197 < X^2_{tabel} 12.592$ dengan demikian disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat postes

No	Data	Nilai X^2_{hitung}	Nilai X^2_{tabel}	Keterangan
1	Nilai postes kelas eksperimen	3.781684	12.592	Normal
2	Nilai postes kelas kontrol	10.40197	12.592	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas yaitu persamaan dua varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan varian kelas lakukan dilakukan dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah varian populasi antara dua kelas yang sama apabila $F_{hitung} < F_{table}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.5$.

Berdasarkan hasil perhitungan kelas pretes eksperimen dan pretes kelas kontrol di peroleh $F_{hitung} = 1.054$ dan $F_{table} = 1,69$ sehingga $1.054 < 1.69$. dengan demikian prets kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen...

Berdasarkan hasil perhitungan postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol di peroleh $F_{hitung} = 1.14$ dan $F_{table} = 1,69$ sehingga $1.14 < 1.69$. dengan demikian postes kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Hasil homogenitas data efektifitas model *Project Based Learning* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pretes	1.054	1.69	Homogeny
Postes	1.14	1.69	Homogen

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t karena sampel berasal dari populasi homogeny dan berdistribusi normal menggunakan rumus *the pooled variance model t-test*. karena uji hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Berdasarkan analisis pretes menggunakan uji *t-test* $t_{hitung} = -2.06$ dan t_{tabel} (0.02) pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} - 2.06 < t_{tabel}$ 0.02 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya tidak dapat perbedaan dalam menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis postes menggunakan uji *t-test* $t_{hitung} =$ dan t_{tabel} (0.02) pada taraf signifikan $\alpha = 0.5$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} - 2.06 \geq t_{tabel}$ 0.02 maka dapat disimpulkan H_1 diterima artinya dapat perbedaan dalam menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabels 4. Hasil Uji t

Data	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
Pretes	-206	0.02	$t_{hitung} - 2.06 < t_{tabel}$ 0.02 tidak dapat perbedaan dalam menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol
Postes			$t_{hitung} - 2.06 \geq t_{tabel}$ 0.02 terdapat perbedaan dalam menulis puisi siswa anantara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah hasil pengujian disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena tidak dapat perbedaan antar kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis puisi, dan H_1 diterima karena terdapoat perbedaan antara kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* dan kelas kontrol.

Pembahasan

Pretes kelas eksperimen dan pretes kelas kontrol

Berdasarkan hasi analisis pretes dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} - 2.06 < t_{tabel}$ 0.02 menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan antara kelas siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal ini dipengaruhi guru hanya menggunakan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang berhasil dalam menulis puisi.

Postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol

Berdasarkan analisis postes setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 0.02. ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam menulis puisi yang menggunakan model *Project Based Learning* dan yang tidak menggunakan model. Dan ini bahwa efektifitas dalam menulis puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model dalam pembelajaran menulis puisi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat keefektifan dalam menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning*.

Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* terdapat keefektifan dalam pembelajaran menulis

puisi. Hal ini terlihat dari keberhasilan menulis puisi siswa rata-rata 58 – 68 sebanyak 22.5%. ini membuktikan keterkaitan siswa pada menulis puisi dengan menggunakan model, yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning*. pada setiap pertemuan siswa kelas eksperimen yang diberikan contoh dalam menulis puisi menunjukkan hasil yang maksimal dengan menggunakan model.

Berbeda dengan siswa kelas kontrol, pembelajaran menulis puisi tidak menggunakan model, selama proses pembelajaran menulis puisi dilakukan setiap pertemuan peran guru hanya menyampaikan materi tidak menggunakan model pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan sehingga memberikan kebosanan dan tidak berkembang dengan baik pembelajaran menulis puisi, dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembelajaran menulis puisi yang menggunakan model pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *prcect based learning* t dapat mengefektifkan hasil belajar menulis puisi i siswa, hal tersebut dapat dilihat dari postes kelas ekperimen yang meningkat. Dari hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan antara hasil kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis postes yang menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,49$ $t_{tabel} = 0,02$ pada taraf signifikan. Dari hasil perhitungan pretes tersebut diperoleh $t_{hitung} = -5,10$ $t_{tabel} = 0,02$ maka dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan kelas siswa yang belajar menulis puisi yang tidak menggunakan metode dan kelas yang belajar menulis puisi yang menggunakan model project based learning yang mendapatkan keaktifan. Tidak hanya hasil postes, pada saat belajar menulis puisi siswa kelas eksperimen lebih bersemangat dibandingkan di kelas kontrol. Siswa dengan mudah memikirkan apa yang ditemukan di dalam teks dan saling berintraksi sesama teman. Dari hasil postes tersebut dapat disimpulkan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model project based learning lebih meningkatkan keberhasilan dalam meringkas teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2020). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Alegasindo.
- Arsjad, M.G., Akhadiah, S., dan Ridwan, S. H. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Gani, Erizal. (2014). *Kiat Pembacaan Puisi Teori dan Terapan*. Jakarta: Pustaka Reka Cipta
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pengajaran*. Bandung : Yarama Widiya
- Kurniasih, I. (2021). *Sukses Mengimplemntasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena
- Ngalimun. (2020)). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2009). *Puisi*. jakarta: Gramedia. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Riadi, E. (2015). *Metode Statistik Parametrik dan Nonparametrik*. Kota Tangerang : Pustaka Mandiri
- Sundari.H. Miranti. A. Sulaeman. (2020). An Eclectic Approach in Syllabus Design: A Preliminary Study of One-To-One Teaching Indonesian for Speakers of Other Languages, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*

- (*upi.edu.*), 20(2), 197-210 p-ISSN 1412-0712, e-ISSN 2527-8312, doi; https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v20i2.33060
- Sulaeman, Agus, Goziah. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Edu Pustaka; Jakarta.
- Sulaeman. Agus. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Pada Mahasiswa Semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2(1), 59-70 <http://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA>
- Suleman. Agus. Aldo. Koh Young Hun. (2021). *Song Lyrics Collection Barasuara*
- Sulaeman. Agus. Supyan Sori. Enawar. (2021). *Skimming Reading Techniques On The Ability To Identify Intrinsic Drama Text Elements*, 6(1), <https://journal.stibaiec-jakarta.ac.id/ojs/index.php/jell/issue/view/10>
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa